

Membangun Suatu Siklus yang Baik

Komitmen IMF terhadap Pengembangan Kapasitas & Mobilisasi Sumber Daya Domestik
Pidato Pembukaan dan Kata Pengantar oleh Christine Lagarde, Direktur Utama, IMF

Hari Pembangunan Eropa – 7 Juni 2017 – Brussels, Belgia

Pengantar

Terima kasih, Zain, atas kata pengantar yang bagus tadi.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Komisi Eropa karena telah mengundang saya untuk ikut serta dalam Hari Pembangunan Eropa ini, dan mengizinkan kami untuk hadir dalam panel ini bersama dengan Oxfam.

Saya tahu bahwa acara ini akan menjadi suatu dialog yang produktif — Anda memiliki peserta yang luar biasa — termasuk Abe Selassie dari IMF.

Saya harus mengakui bahwa saya merasa terkesan dengan energi kreatif yang terdapat di setiap tempat dan sesi acara yang ada.

Pagi ini, saya membahas tentang pemberdayaan perempuan dan kemampuan kita untuk mengubah lanskap ekonomi melalui reformasi kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan perawatan anak dan cuti melahirkan. Siang ini, kita berada di sini untuk membahas tentang alat bantu yang sama kuatnya untuk mendukung pertumbuhan global — mobilisasi sumber daya domestik.

Saya mengaitkan hubungan di antara kedua topik bahasan tersebut dan ingat akan suatu kalimat bijak dari Margaret Mitchell, penulis buku novel *Gone with the Wind*, yang menulis, “Kematian, pajak, dan kelahiran. Tidak pernah ada waktu yang tepat untuknya!”

Nona Mitchell benar, tentu saja — namun ketiga hal tersebut merupakan inti dari kehidupan kita; dan faktanya, pajak dan perbaikan sistem pajak bisa meningkatkan taraf pembangunan dengan luar biasa — mulai dari perawatan kesehatan hingga pendidikan hingga keamanan.

Jadi hari ini, izinkan saya untuk terlebih dahulu menjelaskan tentang komitmen IMF terhadap pengembangan kapasitas dan menguraikan strategi yang bisa digunakan oleh pemerintah untuk menciptakan sumber pendapatan yang stabil dan membangun ekonomi yang inklusif dalam prosesnya.

1. Komitmen IMF Terhadap Pengembangan Kapasitas

Anda mungkin tahu tentang IMF melalui program pinjaman dan penilaian kesehatan ekonomi global kami.

Anda mungkin juga tahu tentang IMF karena respons kami terhadap krisis keuangan — termasuk bantuan keuangan senilai 380 juta dolar yang diberikan selama terjadinya wabah Ebola.

Namun IMF memiliki misi *pengembangan* ketiga yang penting — pengembangan kapasitas.

IMF bekerja sama dengan pemerintah di seluruh dunia untuk memodernisasi kebijakan dan institusi ekonomi mereka.

Proyek-proyek ini membantu negara-negara tersebut meningkatkan pertumbuhan, menciptakan lapangan kerja, dan membangun ekonomi yang berkelanjutan.

Program pengembangan kapasitas kami mencakup berbagai jenis area pengembangan. Kami telah bekerja sama dengan Bank Sentral Kosovo untuk memodernisasi sistem keuangan mereka, melatih hampir 30.000 individu melalui kursus ekonomi online secara gratis, hingga fokus dari acara kita hari ini — memungkinkan negara-negara yang ada untuk meningkatkan pendapatan pajak publik secara efisien.

Jika dikelola dengan bijak, mobilisasi sumber daya bisa menjadi pilar utama ekonomi yang kuat, dan bisa membantu memenuhi kebutuhan utama tanpa membahayakan keberlangsungan utang.

Investasi baru akan memperkuat kondisi masyarakat melalui infrastruktur sekolah, rumah sakit, dan jalan. Peningkatan infrastruktur fisik dan kesejahteraan manusia ini akan meningkatkan kapasitas ekonomi dan memberikan daya tarik tersendiri bagi investasi swasta.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kota, warga bisa merasakan manfaat dari hasil uang pajak yang mereka bayarkan; menciptakan siklus yang baik dari peningkatan infrastruktur, kepatuhan yang lebih baik, dan pertumbuhan yang lebih kuat.

Untuk sebagian besar negara-negara berkembang, peningkatan pendapatan merupakan katalisator yang diperlukan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Secara Berkelanjutan pada tahun 2030, dan bisa menjadi pendorong pertumbuhan yang bersifat inklusif.

Namun di beberapa negara tertentu, pendapatan yang diharapkan diterima masih tetap stagnan, karena sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan taraf ekonomi dan kehidupan masyarakat masih belum tersentuh.

Di sinilah IMF hadir.

2. Sumber Pendapatan yang Stabil

Pada tahun 2016, kami bekerja sama dengan lebih dari 130 negara untuk meningkatkan pengumpulan pendapatan publik.

Permintaan dari para anggota kami meningkat dengan stabil. Pada tahun 2016, 50 persen dari pengembangan kapasitas kita terhadap keuangan publik difokuskan pada administrasi pendapatan dan kebijakan perpajakan. Kami berencana untuk mengintensifkan upaya kami di tahun depan, dengan berkonsentrasi di negara-negara berkembang.

Semua ini tidak mungkin dilakukan tanpa adanya dukungan finansial. Kerja sama kami dengan Uni Eropa telah memungkinkan IMF untuk memenuhi kebutuhan para anggota kami — dan kami bersyukur bahwa Uni Eropa telah menjadi mitra pengembangan kapasitas terbesar kedua kami.

Seberapa signifikan masalah sumber daya yang tersedia?

Negara-negara berkembang biasanya mengumpulkan pajak antara 10 hingga 20 persen dari PDB mereka, sementara nilai rata-rata untuk negara maju mendekati 40 persen.

Penelitian yang dilakukan oleh staf IMF menunjukkan bahwa negara-negara berkembang harus berupaya untuk mengumpulkan 15 persen dari PDB mereka demi memperbaiki kemungkinan pencapaian pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

Namun beberapa negara tidak bisa mencapai nilai yang disarankan ini.

Di Somalia, penerimaan pajak berada kurang dari 2 persen dari nilai PDB-nya; sekitar 6 persen di Republik Demokratik Kongo; dan hanya 7 hingga 8 persen di Afghanistan dan Myanmar.

Namun di sinilah letak kabar baiknya: Kami tahu strategi apa yang bisa berhasil dan strategi apa yang tidak bisa dilaksanakan.

- Di Senegal, IMF meluncurkan program yang ditargetkan untuk membantu pemerintah mentransformasi pengumpulan pajaknya melalui skema pembayaran elektronik.. Program ini membantu meningkatkan rasio pajak dan mengurangi tingkat kecurangan yang dilakukan. Namun kami tidak berhenti sampai di sini saja. Pada tahun 2016, IMF dan Senegal menyelenggarakan acara “hackathon” di Dakar, di mana kita bekerja dengan cara-cara kreatif untuk menyederhanakan kewajiban para wajib pajak.
- Di Mongolia, sekitar 50 persen pendapatan pajak berasal dari 430 perusahaan besar yang terdapat di sana. Pemerintah meminta bantuan IMF untuk memperkuat sistem

perpajakannya. Kami bekerja sama dengan pihak pemerintah untuk meningkatkan transparansi dan memperbaiki kepatuhan para wajib pajak. Setelah program ini diimplementasikan, tingkat pelaporan pajak tepat waktu hampir 100 persen berhasil dicapai di kantor wajib pajak utama, dan pembayar pajak mengungkapkan kepercayaan baru mereka terhadap sistem tersebut.

Ada banyak alat bantu yang bisa dimanfaatkan — tergantung pada kebutuhan negara tertentu yang berbeda — termasuk pengurangan tarif, tindakan hukum terhadap penghindaran pajak, dan penyertaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Ide utamanya bukanlah sekadar mengumpulkan “lebih banyak” — melainkan untuk mengelolanya dengan “cerdas,” tentang bagaimana pendapatan bisa dikumpulkan dan bagaimana pengeluaran bisa dikelola dan diatur.

Saya percaya bahwa pendekatan komprehensif ini — dari kapasitas pengumpulan pendapatan hingga belanja — akan menjadi bagian dari diskusi Anda sekalian.

Kesimpulan

Izinkan saya menyampaikan kesimpulan ini dengan menekankan pada semangat kolaborasi yang telah saya amati selama konferensi ini.

Kita semua datang ke acara Hari Pembangunan ini dengan pola pikir yang sama — suatu kemauan untuk saling belajar satu sama lain dan komitmen untuk membangun masa depan yang lebih damai dan sejahtera bersama.

Saya senang bisa bergabung dengan Anda dalam upaya ini dan IMF merasa terhormat bisa menjadi mitra kerja terpercaya Anda. Saya berharap bahwa panel diskusi ini akan menarik dan bisa memberikan pencerahan kepada kita semua.

Terima kasih.